

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

###### **a. Profil SMP Negeri 5 Pamekasan**

Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 5 Pamekasan, berdirinya SMP Negeri 5 Pamekasan ini bermula adanya keinginan masyarakat dan semangat beberapa pemuda yang berada di sekitar wilayah Pamekasan Kota. Masyarakat merasa kurang dengan fasilitas pendidikan yang masih kurang dan terbatas saat itu. Sehingga hal tersebut di dengar oleh Pemerintah dan akhirnya teretuslah kesepakatan bersama untuk menegakkan dan mengembangkannya melalui bidang pendidikan. Hal ini didasarkan bahwa pendidikan tingkat menengah saat itu di daerah Pamekasan masih langka. Kondisi ini hanya terbatas bagi para siswa yang mampu saja, sementara bagi para siswa yang kurang mampu terpaksa menjadi pengangguran dan lebih jauh lagi dikhawatirkan terpengaruh oleh lingkungan yang kurang baik yang bisa menjerumuskan ke arah kejahatan. Dari keinginan dan semangat bersama diatas, maka pada tanggal 20 November 1983 didirikan suatu lembaga pendidikan yang bernama SMP Negeri 5 Pamekasan.

Sampai sekarang SMP Negeri 5 Pamekasan masih mampu melaksanakan kegiatan pendidikan dan masih banyak diminati masyarakat, karena pihak sekolah terus berusaha untuk melaksanakan

pembinaan para siswa sesuai harapan masyarakat. SMPNegeri 5 Pamekasan telah memiliki banyak prestasi, baik akademik maupun non akademik (kegiatan ekstrakurikuler).Visi dan Misi SMP Negeri 5 Pamekasan “Cerdas, Terampil berprestasi dan Berakhlakul Karimah”. Sehingga dalam visi tersebut melahirkan sebuah misi berupa: “Mewujudkan pendidikan yang menghasikan lulusan cerdas, terampil, beriman, bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran kreatif,efektif dan menyenangkan. Mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun non akademis. Dan mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah. Untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan maka diperlukannya adanya struktur organisasi, dimana organisasi disini merupakan susunan yang harus ada dalam organisasi dan pastinya memiliki bagian posisi dalam. Dengan adanya struktur organisasi maka akan sangat jelas mengenai pemisahan serta tugas yang harus dilaksanakan antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam mencapai tujuan tersebut agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun yang namanya struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu:

Data personal di SMP Negeri 5 Pamekasan tahun pelajaran 2021/2022 terdiri dari guru PNS dan GBPNS. Guru PNS lelaki 11 orang dan perempuan 23 orang total 34, guru GBPNS lelaki 4 orang dan perempuan 8 orang total 12, pendidikan guru S1/D4 41 orang, pendidikan guru S2/S3 4 orang.

Berikut adalah profil dari pada SMP Negeri 5 Pamekasan:

1. Nama Lembaga Pendidikan : SMP Negeri 5 Pamekasan
2. Nomor Statistik Lembaga Pendidikan : 22.1.0526.06.022
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20527193
4. Alamat
  - Jalan : Jl. Jokotole 125
  - Desa / Kelurahan : Barurambat Timur
  - Kecamatan : Pademawu
  - Kota / Kabupaten : Pamekasan
  - Kode Pos : 69321
  - Nomor Telepon : 0324-322148
  - Email : [Smplima\\_pamekasan@yahoo.co.id](mailto:Smplima_pamekasan@yahoo.co.id)
5. Jenjang Akreditasi : A
6. Tahun Berdiri : 1983
7. Tahun Operasi : 1983

#### **b. Visi dan Misi SMP Negeri 5 Pamekasan**

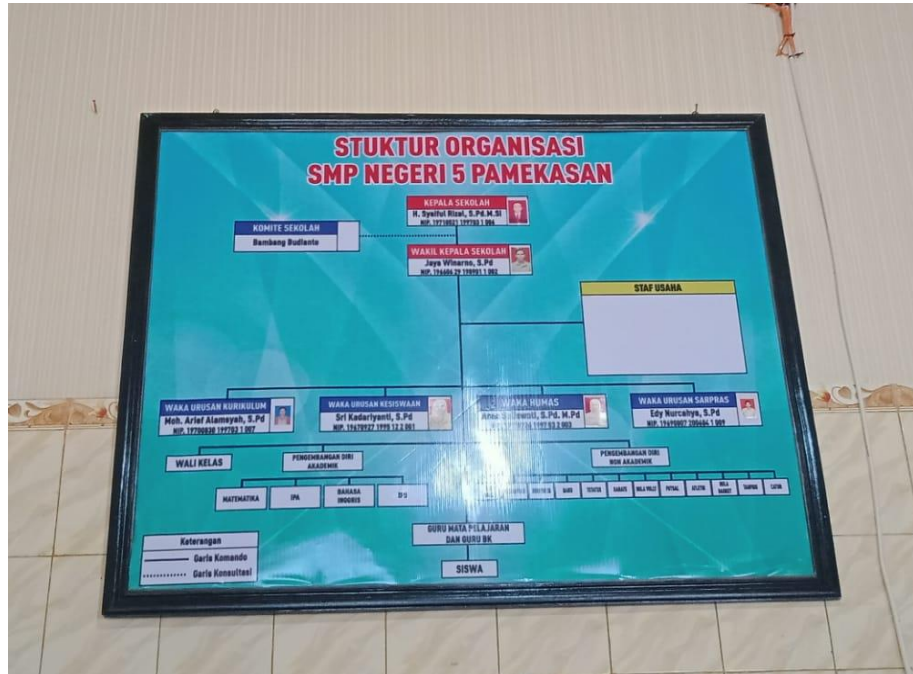
##### 1. Visi

Cerdas, Terampil berprestasi dan berakhlakul karimah

##### 2. Misi

- a) Mewujudkan pendidikan yang menghasikan lulusan cerdas,terampil,beriman,bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif.
- b) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran kreatif,efektif dan menyenangkan
- c) Mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun non akademis
- d) Mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah.

Pengamatan yang peneliti lakukan dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.1 berikut ini



**Gambar 4. 1**Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Pamekasan

Struktur organisasi SMP Negeri 5 Pamekasan dipimpin oleh kepala sekolah bapak H. Syaiful Rizal S.Pd M.Si beliau menduduki jabatan tinggi dimana kepala sekolah disini berhak mengambil keputusan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh warga sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan, dengan wakilnya yaitu bapak Jaya Winarno S.Pd. Dimana dalam sebuah lembaga pendidikan pasti ada yang namanya struktur organisasi.

**c. Implementasi Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

SMP Negeri 5 Pamekasan merupakan Lembaga Pendidikan Negeri yang terletak di Jl. Jokotole 125 Barurambat Timur Pademawu Pamekasan 69321 berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan berakreditasi A serta berstandar Internasional dan telah melahirkan banyak generasi baru yang berprestasi. Sesuai visi dan misi yang dimiliki oleh SMP Negeri5 Pamekasan, yakni cerdas, terampil berprestasi dan mewujudkan insan yang berakhlak mulia, Hal ini berarti, di SMP Negeri 5 Pamekasan tidak hanya terfokus pada hal akademis saja, tetapi SMP Negeri 5 Pamekasan menanamkan kecakapan religius, intelektual, sosial dan emosional dengan cara meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan. Selain itu juga dapat menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun non akademis, mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah sumber daya manusia yang inovatif, kompetitif, dan produktif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang pintar serta cerdas, terampil, beriman, serta bertakwa dan memiliki keunggulan kompetitif, mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran kreatif, efektif dan memuaskan, mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis

maupun non akademis, mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah.

Dengan tercapainya visi dan misi sekolah, banyak program pendidikan yang dibuat oleh SMP Negeri 5 Pamekasan. Utamanya terbentuknya karakter religius siswa dapat diketahui dengan cara ketika nilai-nilai keagamaan tertanam kepada diri siswa sehingga akan memiliki keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki kepribadian yang baik terhadap makhluk ciptaan Allah. Program pendidikan yang dibuat oleh SMP Negeri 5 Pamekasan dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan sebelum proses kegiatan pembelajaran dimulai dan dapat dikatakan sudah berjalan secara efektif karena kegiatan program pembiasaan SMP Negeri 5 Pamekasan rutin dilaksanakannya setiap hari. Rancangan yang dibentuk disekolah diharapkan dapat membentuk akhlakul karimah dari setiap siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai musala dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan bahwasannya prasarana musala dalam membentuk karakter religius siswa didasarkan dari adanya program kebiasaan sebelum proses pembelajaran dimulai seperti membaca do'a dan dilanjutkan pembacaan surat pendek didalam kelas, sholat dhuha berjemaah, sholat dzuhur berjemaah, jum'at amal atau disebut juga dengan jum'at bersedakoh.

Hal ini disampaikan oleh bapak H. Syaiful Rizal, S.Pd,M.Si beliau adalah pemimpin jabatannya sebagai kepala sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Pertama sebenarnya ketika anak-anak masuk ke sekolah menengah pertama ini, dari awal sudah ada semacam kurang adanya didikan akhlak. Sebenarnya sekolah memiliki tanggung jawab terhadap siswa. Sehingga sekolah menjalankan program dimana program tersebut merupakan program pembiasaan agar siswa memiliki akhlak karimah dari setiap siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana yang sangat cukup memadai, sarana prasarana yang menjadi keunggulan di SMP Negeri 5 Pamekasan ini sesuai dengan unggulnya sekolah sendiri. Seperti sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan ke musala untuk melaksanakan sholat dhuha berjemaah dan diberikan semacam hotbah. Pembiasaan menumbuhkan karakter di dalam kelas seperti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai adalah dengan membaca do’a dan dilanjutkan membaca surah pendek. Sebelum pembelajaran dimulai siswa bersama –sama membaca do’a dengan didampingi oleh wali kelas maupun guru mata pelajaran yang mengajar di jam pertama di masing-masing kelas. Selain sarana dan prasarana musala yang menjadi keunggulan adanya al-banjari dan juga band ternyata kemaren menjadi juara terbaik ke 2 di madura”<sup>1</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak H. Syaiful Rizal, S.Pd,M.Si bahwasannya kurangnya akhlakul karimah yang dimiliki oleh siswa, sehingga sekolah menerapkan program pembiasaan seperti sholat dhuha berjemaah dengan cara memanfaatkan salah satu prasarana yang ada di sekolah seperti prasarana musala.

Hal ini selaras dengan pemaparan bapak Edi Nurcahya, S.Pd selaku waka sarana prasarana SMP Negeri 5 Pamekasan dalam paparannya:

“Dengan adanya pembangunan musala di sekolah yang menjadi tujuan utama sekolah yaitu untuk membentuk karakter religius siswa supaya berakhlakul karimah, diantaranya dengan

---

<sup>1</sup>Bapak Syaiful Rizal, Kepala SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 September 2022)

melaksanakan pembiasaan seperti sholat dhuha berjemaah, sholat dzuhur berjemaah yang sudah ada jadwal tersendiri ditiap-tiap kelas maupun di musala sekolah, dan juga ada ekstrakurikuler lainnya diantaranya seperti baca pembacaan kitab kuning bahkan juga ada tahfidz al-qur'an. Sarana dan prasarana yang menjadi keunggulan di SMP Negeri 5 Pamekasan seperti komputer yang sering digunakan oleh siswa sekolah dasar untuk melaksanakan UNBK berbasis komputer.”<sup>2</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh salah satu siswa kelas IX yaitu Bayu yang merupakan ketua OSIS di SMP Negeri 5 Pamekasan mengatakan:

“Sesuai dengan visi misi yang dimiliki sekolah ketika ada penerimaan siswa baru di SMP Negeri 5 Pamekasan khususnya siswa baru memang akhlak yang dimiliki siswa baru itu kurang mencerminkan akhlakul karimah yang baik begitu juga waktu saya kelas VII, alhamdulillah dengan program pembiasaan yang dilaksanakan sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan yang awalnya tidak memiliki akhlak yang bagus sekarang menjadi lebih baik lagi dan memiliki akhlakul karimah”<sup>3</sup>

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat berkunjung ke musala sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan serta ke dalam kelas ketika sebelum pembelajaran berlangsung dikuatkan dengan hasil dokumentasi jadwal kegiatan sholat dhuha, dzuhur berjemaah sebagai berikut seperti gambar 4.2

---

<sup>2</sup>Bapak Edi Nucahya, Waka Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 3 September 2022)

<sup>3</sup>Bayu, Siswa SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 9 September 2022)



Jadwal Pelaksanaan Sholat Dhuha		
HARI	KELAS	PEMBINA / IMAM
SELASA	7, A, B, C	U. HAERUL SALEH, S.Pd
RABU	7, D, E	U. Drs. JAYA WINARNO,
	8, A	
	8, B	
KAMIS	8, C, D	U. ACHMAD MARZUKI, S.Ag
	9, A	
	9, C	
JUM'AT	8, E, F	U. SLAMET NOVI SATRIO, S.Pd
SABTU	9, D	U. MOH. HILIS, S.Pd
BAKTI SHOLAT DHUHA	9, B, E, F	

Jadwal Pelaksanaan Sholat Dhuhur	
Jam	Kelas
11.40 – 11.55	Kelas 7
11.55 – 12.10	Kelas 8
12.10 – 12.25	Kelas 9

Catatan : Sebelum Pelaksanaan Sholat Dhuha Pembacaan Surat Al- Muik dan Al- Iqroq

Pamkasan, 05 September 2022

MUNICIPTAHKI  
KABUPATEN SIGIRI 5 PAMKASAN

NYAIPI RIZKI, S. Pd, M. Pd  
NIP. 1970119011006

#### 4.2 Jadwal Kegiatan Sholat Dhuha Berjemaah

bahwasannya setiap pagi sebelum pelajaran dimulai siswa ke musala untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha berjemaah, akan tetapi dengan kapasitas tempat musala, musala hanya bisa menampung 4 kelas setiap harinya. Yaitu dengan cara dibagi perempat kelas setiap pagi untuk melaksanakan sholat dhuha berjemaah dan sudah terjadwal Pembina atau imam setiap harinya begitu juga untuk sholat dzuhur berjemaah.

Pengamatan yang telah peneliti amati menghasilkan hasil yang dikuatkan dengan hasil dokumentasi sholat dhuha berjemaah seperti dalam Gambar 4.3 berikut ini



**Gambar 4. 3 Kegiatan Sholat Dhuha Berjemaah**

Dengan dibuktikannya dengan hasil pengamatan yang telah diamati di lapangan dan terlihat bahwa saat sebelum pembelajaran dimulai siswa ke musala untuk melakukan sholat dhuha berjemaah dari jam 06.45-07.00 yang menjalankan program tersebut yaitu guru keagamaan, dan guru-guru yang dimintai tolong untuk mengawal. Kegiatan tersebut juga terdapat jadwal untuk imam sholatnya sekaligus hotbah untuk mengarahkan siswa kearah yang lebih baik setiap harinya. Pengurus musala yang ada di SMP Negeri 5 melengkapi musala dengan sarana dan prasarana tentunya sangat memadai untuk menunjang kelancaran kegiatan yang dilaksanakan di musala. Fasilitas yang tersedia di musala SMP Negeri 5 Pamekasan seperti, tempat wudhu', al-qur'an dan kitab kuning.<sup>4</sup>

**d. Hasil Dari Implementasi Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Supaya terbentuk karakter religius siswa agar memiliki akhlakul karimah, SMP Negeri 5 Pamekasan melaksanakan program kegiatan keagamaan yang sudah dibuat, program inovasi yang ada di SMP Negeri 5 Pamekasan seperti penguatan karakter, akhlak dan iman siswa. Proses kegiatan untuk membentuk karakter religius siswa di sekolah dilakukan setiap hari sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai dan juga terdapat ekstra yang menunjang perilaku yang baik serta berakhlakul karimah. Berdo'a merupakan aktifitas yang sangat penting bagi siswa maupun guru saat sebelum memulai proses

---

<sup>4</sup>Observasi Langsung, (5 September 2022)

pembelajaran maupun pembelajaran selesai. Seperti halnya di SMP Negeri 5 Pamekasan, kegiatan membaca do'a bersama sebelum dimulainya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) guru selalu membiasakan siswanya untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum kegiatan proses belajar dimulai.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara bahwasannya dalam penelitian ini menunjukkan macam-macam kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pamekasan dalam mengimplementasikan musala dalam membentuk karakter religius siswa. Keberadaan musala dapat membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan melalui pembiasaan dari berbagai program.

Yang pertama salah satunya program pembentukan karakter religius ini yang disampaikan oleh Bapak Jaya Winarno selaku wakil kepala SMP Negeri 5 Pamekasan dalam paparannya:

“Kegiatan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dengan dipimpin oleh struktur organisasi (OSIS) yang memiliki tugas piket membaca do'a setiap pembelajaran dimulai maupun sesudah pembelajaran selesai dan sudah berlangsung sejak berdirinya sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan supaya terbiasa dan memiliki karakter yang baik”<sup>5</sup>

Hal itu juga senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Edi Nurcahya S.Pd sebagai waka sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Pamekasan, sebagai berikut:

“Memang kegiatan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dengan dipimpin oleh struktur organisasi (OSIS) yang memiliki tugas piket membaca do'a setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai maupun sesudah pembelajaran selesai dan sudah berlangsung sejak berdirinya sekolah SMP Negeri 5

---

<sup>5</sup>Bapak Jaya Winarno, Wakil Kepala SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

Pamekasan supaya terbiasa dan memiliki karakter yang baik akan tetapi terkadang bukan hanya OSIS yang memimpin do'a akan tetapi guru-guru di sekolah ini juga memiliki tugas piket untuk membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran”<sup>6</sup>

Hasil adanya kebiasaan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai yaitu anak- anak lebih mudah menerima pelajaran seperti dimudahkan dalam menuntut ilmu dan mendapatkan keberkahan saat menuntut ilmu dalam proses pembelajaran.

Hal itu juga senada dengan wawancara Ibu Ningrum S.Pd selaku guru pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas 8 SMP Negeri 5

Pamekasan dalam paparannya:

“Dengan adanya pembiasaan tersebut sangat berpengaruh dalam mengembangkan karakter religius siswa yang berhubungan dengan ibadah. Dengan adanya pembiasaan membaca do'a sebelum pelajaran dilanjutkan juga dengan pembiasaan membaca juz-amma dapat membiasakan anak untuk beribadah kepada Allah SWT. Membiasakan untuk berkata yang baik dan berperilaku baik sehari-hari. Tidak hanya itu dalam pembelajaran agama ibu menerapkan menghafal juz-amma dan diwajibkan untuk setiap siswa membawa juz-amma dan diberikan daftar surah pendek dan saat pembelajaran agama islam siswa disuruh maju satu persatu kedepan minimal suruh menghafal 5 surah pendek dan apabila siswa hafal dan lancar mengenai makhorijul hurufnya di berikan tanda centang kebiasaan ini dilaksanakan setiap minggu saat pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti”<sup>7</sup>

Hasil dari pengamatan yang peneliti lihat bahwasannya setiap pagi sesudah membaca do'a dilanjutkan dan dibiasakan membaca surah pendek didalam kelas dan dipandu oleh ketua kelasnya setiap kelas.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesudah membaca do'a bersama dan dilanjutkan membaca surah pendek sebelum jam pertama dimulai.

---

<sup>6</sup>Bapak Edi Nurcahya, Wakil Sarana dan Praarana SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 September 2022)

<sup>7</sup>Ibu Ningrum, Guru PAI SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 September 2022)

Hasil dari adanya pembiasaan membaca juz-amma atau surah pendek bersama setelah selesai membaca do'a yaitu siswa lebih tau dan bisa menghafal surah pendek dengan membiasakan budaya membaca sekaligus menghafal. Adanya interaksi guru dengan peserta didik dalam membentuk karakter religius sudah berjalan dengan baik dengan adanya pembiasaan membaca serta menghafal juz-amma dari hari kehari karakter religius yang dimiliki anak semakin meningkat, contohnya jujur dan amanah.

Dari pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.4 berikut ini



**Gambar 4. 4 Kegiatan Membaca Juz-amma**

Yang kedua program untuk membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan sholat dzuhur dan sholat dhuha berjemaah. Adanya program sholat dhuha berjemaah dilaksanakan setiap pagi dan setia hari sebelum kegiatan belajar dimulai, pada pukul 06.45 siswa sudah ada dikelasnya, dan apabila ketika ada siswa yang terlambat

masuk kedalam kelas maka siswa akan berkumpul dilapangan depan halaman SMP Negeri 5 Pamekasan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Marsuki S.Ag selaku guru pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP Negeri 5 Pamekasan dalam paparannya: “sholat dzuhur dan sholat dhuha berjemaah merupakan bentuk ibadah yang bisa membentuk karakter religius siswa, maka dari itu saya menghimbau siswa untuk taat beribadah baik di sekolah maupun di rumahnya masing-masing dimana setelah selesai sholat berjemaah dilanjutkan dengan wiritan dan hotbah”<sup>8</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut, hal ini juga ditambahkan oleh kepala sekolah Bapak H. Syaiful Rizal S,Pd. M.Si sebagai berikut:

“Ada kultum yang memberikan nilai-nilai luhur yang bisa diberikan dalam kehidupan bermasyarakat, seperti diluar pembelajaran kelas seperti sekarang SMP Negeri 5 memiliki pengembangan projek profil pancasila. Dimana 6 karakteristik pada profil belajar pancasila yang merupakan nilai-nilai akhlakul karimah pengembangan karakter semuanya seperti gotong royong, berkebinekaan global, tanggung jawab, kreatif, bernalar kritis, mandiri dan beriman bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.”

Hasil dari pengamatan yang peneliti telah dilakukan bahwa setiap pagi siswa SMP Negeri 5 Pamekasan melaksanakan sholat dhuha berjemaah dan ketika sholat dhuha berjemaah dilaksanakan ada semacam hotbah yang mengarah pada karakter akhlakul karimah siswa dimana kegiatan sholat dhuha berjemaah dilaksanakan dengan membagi per empat kelas setia harinya karena musala yang ada di

---

<sup>8</sup>Bapak Marsuki, Guru PAI SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 5 September 2022)

SMP Negeri 5 Pamekasan hanya bisa menampung siswa sebanyak empat kelas setiap harinya sehingga dengan kegiatan sholat dhuha ini dilaksanakan secara bergantian setiap harinya.<sup>9</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.5 berikut ini



**Gambar 4.5 Kegiatan Sholat Dhuha Berjemaah Dan Pemberian Hotbah**

Hasil dari kebiasaan sholat dhuha dan dzuhur berjemaah meningkatkan sikap disiplin dimana sikap disiplin disini yaitu setiap siswa dapat mengendalikan dirinya agar tidak datang terlambat ke sekolah, sebab ketika mereka sudah sampai disekolah maka jam 06.45 sudah dilaksanakan sholat dhuha berjemaah, melatih siswa sebagai pahala bersedekah, dimana hal ini sudah disampaikan Rosulullah SAW, siapaun yang telah mengerjakan sholat dhuha dianggap telah bersedekah atas seluruh anggota tubuhnya, dengan adanya pembiasaan seperti memiliki sikap tanggung jawab yang merupakan bentuk kesadaran siswa akan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan, dimana karakter religius ini dilihat dari seberapa besar tingkat

---

<sup>9</sup>Observasi Langsung (4 September 2022)

tanggung jawab siswa seperti agar tidak telat masuk sekolah yang merupakan salah satu kewajibannya sebagai siswa, memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan sekolah dan tanggung jawab dalam ibadah, dimana ibadah bukan hanya tanggung jawab melainkan juga sebuah kewajiban umat muslim melaksanakan perintah Allah SWT yang kaitannya dengan pembiasaan sholat dhuha berjemaah. Dengan adanya sholat dhuha, dzuhur berjemaah ini agar semua siswa terbiasa melakukannya dengan cara sholat berjemaah, sehingga akan terbentuk perilaku keagamaan dalam ranah perilaku ibadahnya. Pelaksanaan sholat dzuhur berjemaah di SMP Negeri 5 Pamekasan dilaksanakan secara berjemaah tapi untuk pengerjaannya sedikit berbeda dengan sholat dhuha, dimana sholat dhuha dibagi menjadi per empat kelas setiap harinya sedangkan sholat dzuhur ini hanya dilaksanakan oleh semua siswa, hal yang menjadi dasar pembagian pelaksanaan sholat ini supaya mempermudah mengkondisikan siswa.

Hasil pengamatan tersebut juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.6berikut :



**Gambar 4. 6 Kegiatan Sholat Dzuhur Berjemaah**



Sebagai mana yang telah disampaikan oleh bapak Marsuki S.Ag selaku guru pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP Negeri 5 Pamekasan dalam paparannya:

“Sholat dzuhur dan sholat dhuha berjemaah merupakan bentuk ibadah yang bisa membentuk karakter religius siswa, maka dari itu saya menghimbau siswa untuk taat beribadah baik di sekolah maupun di rumahnya masing-masing dimana setelah selesai sholat berjemaah dilanjutkan dengan wiritan dan hotbah dimana hotbah tersebut mengarahkan siswa supaya memiliki akhlakul karimah yang baik”<sup>10</sup>

Dengan kebiasaan sholat dzuhur berjemaah yaitu mendisiplinkan siswa dalam menegakkan tiang agamanya karena dimana pondasi awal bergama yakni melaksanakan perintahnya seperti sholat dan melatih kedisiplinan karena ketika melaksanakan sholat yang tertib dan teratur dapat berimbas pada kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya ketika semakin bagus ibadah sholat seseorang maka semakin bagus pula kedisiplinan. Maka dengan adanya pembiasaan sholat berjemaah disekolah memiliki keutaman pahala 27 derajat dibandingkan sholat sendirian dan sholat berjemaah ini dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan antara kaum muslim dan dapat membentuk akhlakul karimah. Yang ketiga program pembentukan karakter religius siswa melalui Jum'at amal. Hasil wawancara dengan waka sarana dan prasarana SMP Negeri 5 Pamekasan Bapak Edi Nurcahya S.Pd mengatakan bahwa: “Jum'at amal merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan SMP Negeri 5

---

<sup>10</sup>Bapak Marsuki, Guru PAI SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 5 September 2022)

Pamekasan setiap hari juma't dengan cara menyisihkan sedikit uang sakunya untuk dijadikan amal jariya menuntut siswa supaya terbiasa beramal.”<sup>11</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut, senada dengan hasil wawancara salah satu siswa SMP Negeri 5 Pamekasan yang bernama salah satu siswa kelas VIII sebagai berikut: “Program rutin dilaksanakan SMP Negeri 5 Pamekasan setiap hari juma't dengan cara menyisihkan sedikit uang saku untuk dijadikan amal jariya menuntut siswa supaya terbiasa beramal dari kelas VII sampai sekarang saya kelas VIII program tersebut tetap terlaksana.”<sup>12</sup>

Begitu juga hasil wawancara dari salah satu siswi SMP Negeri 5 Pamekasan bernama Putri

“ Dengan adanya program rutin dilaksanakan SMP Negeri 5 Pamekasan setiap hari juma't dengan cara menyisihkan sedikit uang saku untuk dijadikan amal jariya dapat membiasakan saya supaya terbiasa beramal dan bersedakoh dan memberikan kepada yang lebih membutuhkan, bukan hanya di sekolah saya menerapkan jum'at amal ini tapi juga di lingkungan masyarakat menjadikan saya terbiasa bersedakoh.”<sup>13</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.7berikut:

---

<sup>11</sup>Bapak Edi Nurcahya, Waka Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 5 September 2022)

<sup>12</sup>Doni, Siswa SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 9 September 2022)

<sup>13</sup>Putri, Siswi SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 9 September 2022)



**Gambar 4. 7 Kegiatan Jum'at Amal**

Kegiatan jum'at amal melakukan program yang ada di SMP Negeri 5 Pamekasan yang sudah biasa dan menjadi sebuah kebiasaan siswa supaya terbiasa beramal dimana dengan pembiasaan ini berguna bagi diri sendiri untuk kehidupan kita di akhirat

**e. Faktor Pendukung Keberhasilan Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji faktor pendukung terhadap keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan, karena dalam keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa pastinya memiliki faktor pendukung yang sangat kuat dalam mencapai tujuan.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Sri Kadarjianti S.Pd selaku waka kesiswaan 1 di SMP Negeri 5 Pamekasan mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dengan keberhasilan musala 1). Narasumber yang memberi wejangan yang berkompeten dalam membentuk karakter religius siswa, 2). Tempat ibadahnya musala yang sangat luas mungkin se SMPN atau swasta sepamekasan insyaAllah musala disini terbaik termasuk soundsystem nya, 3) Tempat ibadah yang memiliki petugas khusus dalam menjaga

musala, karena kunci utama musala sekolah yaitu bersih suci kadang kala ada tempat yang suci tapi kotor banyak debu, 4). Soundsystem untuk musala yang ada di SMP Negeri 5 Pamekasan ini mendapatkan hibah dari wali murid sekaligus alumni dari sekolah ini sebesar 20jt dan ada petugas khusus untuk operator soundsystem.”<sup>14</sup>

Hasil wawancara dari waka kesiswaan SMP Negeri 5 Pamekasan bahwasannya faktor pendukung keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa yaitu dilihat dari narasumber dalam memberi wejangan setiap selesai sholat dhuha ataupun sholat dzuhur berjemaah dan tempat ibadah yang sangat luas serta faktor pendukung dari kebersihan dan soundsystem yang memiliki petugas khusus di SMP Negeri 5 Pamekasan.

Hal ini juga dikuatkan oleh waka kesiswaan 2 yaitu bapak Holis S.Pd dimana dalam hasil wawancaranya mengatakan: “faktor pendukung dengan keberhasilan musala bukan hanya dengan adanya prasarana musala yang dapat menunjang karakter religius siswa yang 1)adanya keinginan siswa, 2)adanya kegiatan keagamaan, 3)adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, 4)adanya dukungan dari orang tua, 5)komitmen bersama sekolah.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Pamekasan bahwasanya banyak faktor pendukung keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa.

Hasil wawancara dari Ibu Ningrum S.Pd selaku guru pendidikan agama islam dan budi pekerti bahwa :

---

<sup>14</sup>Ibu Sri Kadarjianti, waka kesiswaan 1 SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 10 September 2022)

<sup>15</sup>Bapak Holis, waka kesiswaan 2 SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 10 September 2022)

“Faktor pendukung lainnya, yaitu dengan adanya keinginan siswa itu sendiri seperti ketika masuk kelas anak – anak sudah mengeluarkan juz-amma untuk membaca surah-surah pendek ketika selesai membaca do’a, keinginan siswa yang sangat luar biasa untuk mengikuti program yaitu sholat dhuha berjemaah maupun sholat dzuhur berjemaah dan juga ada faktor pendukung lainnya.”<sup>16</sup>

Faktor pendukung lain keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa dengan adanya kegiatan keagamaan seperti ekstra kurikuler. Adanya sarana prasarana yang sangat memadai seperti prasarana musala sebagai sarana ibadah, tempat wudhu, dan al-qur’an.

Al-Banjari merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh SMP Negeri 5 Pamekasan dan dilaksanakan latihan yaitu setiap minggu sebanyak satu kali. Al-Banjari merupakan sebuah kesenian yang dimiliki umat islam atau juga dikenal dengan hadrah biasanya al-banjari ini merupakan kegiatan membaca sholawat dengan diiringi oleh alat musik rebana.

Hal ini dikuatkan oleh wawancara bapak Marzuki S.Ag selaku guru pendidikan agama islam dalam hasil wawancaranya mengatakan : “kegiatan yang menjadi keunggulan di bibidang ekstrakurikuler yaitu al-banjari, tahfidz, baca kitab kuning, dimana al-banjari di SMP Negeri 5 ini sering mendapatkan nominasi juara 2 semadura.”<sup>17</sup>

Pernyataan ibu Ningrum S.Pd juga dapat mendukung pernyataan dari bapak Marzuki S.Ag, bahwasannya faktor pendukung dari keberhasilan musala bukan hanya dengan program-program yang terlaksana pada saat

---

<sup>16</sup>Ibu Ningrum, Guru PAI SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 10 September 2022)

<sup>17</sup>Bapak Marzuki, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 10 September 2022)

kegiatan pembelajar faktor pendukung lainnya juga dari ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMP Negeri 5 Pamekasan.

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.8 berikut ini:



**Gambar 4. 8 Kegiatan Ekstrakurikuler Al – Banjari**

Dalam lembaga pendidikan ada kegiatan yang berhubungan dengan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ekstrakurikuler ini berhubungan dengan kegiatan tambahan diluar proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bermaksud untuk melatih kemampuan siswa, berdasarkan observasi yang penulis dapatkan terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu ekstrakurikuler tahfidz al –Qur'an. Adanya ekstrakurikuler ini bertujuan mengembangkan kemampuan, bakat, serta kreativitas siswa dalam memantapkan kepribadian peserta didik yang tidak ada berada dilingkungan sekolah akan tetapi untuk menyiapkan siswa supaya menjadi warga bermasyarakat yang memiliki kepribadian baik, serta dapat berakhlakul karimah. Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz ini dilaksanakan minimal dua kali seminggu.

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.9 berikut ini



**Gambar 4.9 Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz**

Demi tercapainya tujuan sesuai dengan visi misi yang dimiliki SMP Negeri 5 Pamekasan agar siswa memiliki jiwa insan kamil dan berakhlakul karimah dalam bermasyarakat kelak yang saat ini ditunjukkan dengan perilaku sopan santun terhadap sesama makhluk hidup maka sekolah memberikan ekstrakurikuler tentang belajar akhlakul karimah melalui program kajian kitab kuning.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara bapak Edi Nurcahya S.Pd selaku waka sarana prasarana SMP Negeri 5 Pamekasan

“Faktor pendukung adanya keberhasilan musala juga didukung dengan adanya ekstrakurikuler keagamaan yang ada di sekolah, seperti Al-Banjari, tahfidz, dan kajian kitab kuning. Karakteristik yang utama yang menjadikan pembeda antara siswa madrasah dengan SMP yaitu biasanya akhlak mereka, maka tidak dapat dipungkiri masyarakat pastinya akan menganggap bahwasannya siswa MTs jauh lebih agamis dibandingkan siswa SMP, maka dari itu untuk mewujudkan harapan masyarakat terutama untuk meningkatkan mutu SMP lembaga sekolah menengah pertama negeri 5 pamekasan ini mengadakan ekstrakurikuler tambahan yaitu kajian kitab kuning yaitu pemberian materi akhlak yang lebih dari apa yang didapatkan saat jam pelajaran seperti biasanya, kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ini

dilaksanakan empat kali dalam seminggu agar mendapatkan hasil yang maksimal tentunya”<sup>18</sup>

Tidak hanya waka sarana prasarana yang peneliti wawancarai disini pemateri juga mewawancarai salah satu siswa SMP Negeri 5 Pamekasan yang bernama Fikram salah satu siswa kelas VII A yang siap mengikuti ekstrakurikuler kajian kitab kuning dimana dalam wawancaranya mengatakan

“Program yang dimiliki SMP Negeri 5 Pamekasan ini, karena dengan adanya program seperti saat jam sekolah yaitu sholat dhuha berjemaah, sholat dzuhur berjemaah kami menjadi lebih giat lagi melaksanakan sholat berjemaah dan melaksanakan sholat sunah ditambah dengan ekstrakurikuler keagamaan yang salah satunya seperti kajian kitab kuning ini membuat kami siswa SMP Negeri 5 Pamekasan ini menjadi lebih mandiri, lebih sopan dan lebih tawadu’ kepada orang yang lebih tua terutama kepada guru SMP Negeri 5 Pamekasan, bukan hanya itu kami juga menjadi pribadi yang lebih patuh terhadap kedua orang tua kami. Selain itu program yang dilaksanakan SMP Negeri 5 Pamekasan juga mampu meningkatkan pemahaman saya tentang akidah akhlak.”<sup>19</sup>

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi seperti dalam Gambar 4.10 berikut ini



**Gambar 4. 10 Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Kitab Kuning**

<sup>18</sup>Bapak Marzuki, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 10 September 2022)

<sup>19</sup>Fikram, Siswa SMP Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* ( 23 September 2022)



Adanya kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab kuning ini guna menciptakan insan yang berakhlakul karimah dan senantiasa takwa kepada Allah SWT dan sebagai tambahan wawasan ilmu agama baik siswa SMP Negeri 5 Pamekasan. Kegiatan ekstrakurikuler kajian kitab ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Implementasi Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu mengenai implementasi musala untuk membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan, peneliti disini menghasilkan temuan penelitian bahwa adanya musala dalam membentuk karakter religius siswa dilatar belakangi oleh keadaan siswa yang kurang adanya akhlakul karimah. Karena sekolah disini memiliki tanggung jawab yang cukup besar terhadap keberadaan siswa supaya sekolah dapat menciptakan inovasi siswa agar memiliki akhlakul karimah yang sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 5 Pamekasan, yakni cerdas, terampil berprestasi dan mewujudkan insan yang berakhlak mulia. Hal ini berarti di SMP Negeri 5 Pamekasan tidak hanya terfokus pada hal akademis saja, tetapi juga menanamkan kecakapan religius, intelektual, sosial dan emosional melalui peningkatan iman dan taqwa kepada Allah SWT, serta berwawasan lingkungan seperti penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga SMP Negeri 5 Pamekasan memanfaatkan prasarana musala dalam membentuk karakter religius siswa didasarkan dari

adanya program kebiasaan sebelum proses pembelajaran dimulai seperti membaca do'a dan dilanjutkan membaca juz-amma atau surah pendek, sholat dhuha dan dzuhur berjemaah, dan jum'at amal.

#### **b. Hasil Dari Implementasi Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Berdasarkan hasil paparan data dari fokus kedua yaitu hasil dari implementasi musala agar membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan, peneliti menghasilkan temuan penelitian bahwasannya di sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan yang sesuai dengan visi misinya dan menerapkan dengan metode pembiasaan sehari-hari yang terbagi menjadi beberapa program dan dari tiap program pastinya memiliki hasil yakni yaitu sebelum proses pembelajaran dimulai seperti:

##### 1) Membaca do'a sebelum pelajaran dimulai dan membaca juz-amma

Mungkin sudah menjadi kebiasaan, pembacaan surat pendek didalam kelas setelah selesai membaca do'a adapun hasil dari kebiasaan membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan membaca juz-amma yaitu anak- anak lebih mudah menerima pelajaran seperti dimudahkan dalam menuntut ilmu dan mendapatkan keberkahan saat menuntut ilmu dalam proses pembelajaran, dan siswa bisa lebih tau dan bisa menghafal surah pendek dengan membiasakan budaya membaca sekaligus menghafal. Adanya interaksi guru dengan peserta didik dalam mebuat karakter religius sudah berjalan dengan baik dengan adanya

pembiasaan membaca serta menghafal juz-amma dari hari kehari karakter religius yang dimiliki anak semakin meningkat, contohnya jujur dan amanah.

## 2) Sholat dhuha berjemaah dan sholat dzuhur berjemaah

Sholat dhuha berjemaah dilaksanakan setiap pagi dan setia hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, tidak hanya melaksanakan sholat dhuha akan tetapi selesai sholat ada semacam hotbah yang mengarah pada karakter akhlakul karimah siswa, hasil dari kebiasaan sholat dhuha berjemaah meningkatkan sikap disiplin dimana sikap disiplin disini yaitu setiap siswa dapat mengendalikan dirinya agar tidak datang terlambat ke sekolah, sebab ketika mereka sudah sampai disekolah maka jam 06.45 sudah dilaksanakan sholat dhuha berjemaah, melatih siswa sebagai pahala bersedekah, dimana hal ini sudah disampaikan Rosulullah SAW, siapaapun yang telah mengerjakan sholat dhuha dianggap telah bersedekah atas seluruh anggota tubuhnya, tanggung jawab dengan cara pembiasaan yang merupakan bentuk kesadaran siswa akan hak dan kewajibannya yang perlu dilaksanakan, dimana karakter religius ini dilihat dari tingkat tanggung jawab siswa agar tidak telat masuk sekolah yang merupakan suatu kewajiban, mengerjakan tugas merupakan bentuk tanggung jawab yang diberikan sekolah dan tanggung jawab dalam ibadah serta merupakan sebuah kewajiban yang kaitannya dengan pembiasaan sholat dhuha berjemaah. Beda dengan sholat dzuhur, pelaksanaan sholat dzuhur berjemaah di SMP Negeri 5 Pamekasan

dilaksanakan secara berjemaah tapi untuk pelaksanaan sholat dzuhur sedikit berbeda dengan sholat dhuha, dimana sholat dhuha dibagi menjadi per empat kelas setiap harinya. Hasil dari kebiasaan sholat dzuhur berjemaah yaitu mendisiplinkan siswa dalam menegakkan tiang agamanya karena dimana pondasi awal bergama yakni melaksanakan perintahnya seperti sholat dan melatih kedisiplinan karena ketika melaksanakan sholat yang merupakan kebiasaan serta kewajiban akan berimbas juga pada kedisiplinan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya ketika semakin bagus ibadah sholat seseorang maka semakin bagus pula kedisiplinan. Maka dengan adanya pembiasaan sholat berjemaah disekolah melatih diri supaya terbiasa sholat berjemaah memiliki keutaman pahala 27 derajat dibandingkan sholat sendirian dan sholat berjemaah ini dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan antara kaum muslim dan dapat membentuk akhlakul karimah.

### 3) Jum'at amal atau disebut juga dengan jum'at bersedakah

Program ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan SMP Negeri 5 Pamekasan setiap hari juma't dengan cara menyisihkan sedikit uang sakunya untuk dijadikan amal jariya menuntut siswa supaya terbiasa beramal. Dengan adanya pembiasaan jum'at amal yaitu dapat melatih siswa supaya terbiasa bersedekah.

## **c. Faktor Pendukung Keberhasilan Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data pada fokus ke tiga yaitu faktor pendukung keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa peneliti menghasilkan temuan penelitiannya bahwa terdapat banyak faktor pendukung terhadap keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa seperti 1) narasumber yang memberi wejangan yang berkompeten dalam upaya membentuk karakter religius siswa, 2) tempat ibadahnya musala yang sangat luas mungkin se SMPN atau swasta sepamekasan insyaAllah musala disini terbaik termasuk soundsystemnya, 3) tempat ibadah yang memiliki petugas khusus dalam menjaga musala, karena kunci utama musala sekolah yaitu bersih suci kadang kala ada tempat yang suci tapi kotor banyak debu, 4) soundsystem untuk musala yang ada di SMP Negeri 5 Pamekasan ini mendapatkan hibah dari wali murid sekaligus alumni dari sekolah ini sebesar 20jt dan ada petugas khusus untuk operator soundsystem, 5) adanya keinginan siswa, 6) adanya kegiatan keagamaan lainnya seperti ekstrakurikuler kajian kitab kuning, Al-Banjari, 7) adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, 8) adanya dukungan dari orang tua, dan komitmen bersama sekolah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Implementasi Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar harus ada yang namanya sarana dan prasarana karena merupakan komponen yang sangat penting dan harus ada yang dapat berpengaruh dalam tujuan pendidikan

yang telah ditetapkan, sarana yaitu alat langsung untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Sedangkan prasarana secara *etimologis* (arti kata) prasarana berarti alat yang secara tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan seperti tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan musala.<sup>20</sup> Salah satu prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu musala. Secara bahasa *musalaisim makan* secara bahasa masjid merupakan *isim makan* dari kata *sajadayasjudu-sujudan*, yang berarti tempat sujud dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Dimana musala yang ada di sekolah digunakan sebagai melaksanakan perintah Allah SWT seperti melaksanakan shalat yang digunakan oleh seluruh warga SMP Negeri 5 Pamekasan, dan prasarana musala digunakan untuk membentuk karakter religius siswa.

Hasil ini sesuai dengan temuan peneliti bahwasannya keberadaan musala dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan didasarkan dari adanya kebiasaan yang sudah terprogram. Dimana hal ini sesuai visi dan misi yang dimiliki oleh SMP Negeri 5 Pamekasan, yaitu dapat menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan mencapai prestasi maksimal baik aspek akademis maupun non akademis, mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah sumber daya manusia yang inovatif, kompetitif, dan produktif dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mewujudkan output siswa yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu supaya tercapai visi dan

---

<sup>20</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Cet; 2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 50.

misi sekolah tersebut, banyak program pendidikan yang dibuat oleh SMP Negeri 5 Pamekasan. Utamanya terbentuknya karakter religius siswa dapat diketahui dengan cara ketika nilai-nilai keagamaan tertanam kepada diri siswa sehingga akan memiliki keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki kepribadian yang baik terhadap makhluk ciptaan Allah dengan memanfaatkan salah satu prasarana yang dimiliki sekolah yaitu musala. Rencana musala SMP Negeri 5 Pamekasan dalam membentuk karakter religius siswa yaitu dengan adanya pembiasaan yang sudah terprogram oleh sekolah. Sesuai yang ditetapkan “George R. Terry Leslie W. Rue” dalam bukunya yaitu Dasar- Dasar Manajemen, bahwa fungsi manajemen yang nomer tiga yaitu *actuating*.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara dan temuan di lapangan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam implementasi musala dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu dengan adanya serta lengkapnya sarana dan prasarana yang sangat cukup memadai, sarana prasarana yang menjadi keunggulan di SMP Negeri 5 Pamekasan ini sesuai dengan unggulnya sekolah sendiri. Seperti sebelum pembelajaran dimulai siswa diwajibkan ke musala untuk melaksanakan sholat dhuha berjemaah dan diberikan semacam hotbah. Pembiasaan menumbuhkan karakter di dalam kelas seperti sebelum kegiatan pembelajaran dimulai adalah dengan membaca do'a. Sebelum pembelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan pembacaan surah pendek. Selain sarana dan prasarana musala yang menjadi keunggulan adanya ekstrakurikuler diluar jam

---

<sup>21</sup>George R Terry Leslie W Rue, *Dasar – Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara 1992) 9.

pelajaran sekolah seperti al-banjari, tahfidz, baca kitab kuning juga dapat membentuk karakter religius siswa SMP Negeri 5 Pamekasan.

## **2. Hasil Dari Implementasi Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

Sebagaimana yang dikutip oleh Zainal dan Sujak, karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, seperti tabiat, watak. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik untuk menumbuhkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama islam.<sup>22</sup>Berdasarkan temuan penelitian, teori diatas sejalan dengan prasarana musala dalam membentuk karakter religius siswa. Dengan pelaksanaan program pembiasaan yang dilaksanakan.

Sehingga berdasarkan hasil wawancara dan temuan penelitian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya hasil dari implementasi musala dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 pamekasan dengan adanya program pembiasaan membaca do'a sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan membaca surah pendek, sholat dhuha dan dzuhur berjemaah, jum'at amal. Dimana dalam program yang dimiliki SMP Negeri 5 Pamekasan memiliki hasil yang dapat membentuk karakter religius siswa.

## **3. Faktor Pendukung Keberhasilan Musala Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan**

---

<sup>22</sup>Moh. Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, Vol. 2 No. 1 (Juni 2019), 22. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>



Banyak musala didirikan oleh umat islam baik musala umum, musala sekolah, musala kantor, musala kampus, ataupun yang lainnya. musala telah mengalami perkembangan yang pesat baik dalam bentuk bangunan maupun fungsi dan perannya. musala memiliki fungsi dan peran yang dominan dalam kehidupan umat islam, beberapa diantaranya adalah sebagai tempat beribadah, sebagai tempat menuntut ilmu, sebagai tempat pembinaan jamaah, sebagai pusat dakwah kebudayaan islam, sebagai pusat kaderisasi umat dan sebagai kebangkitan umat islam.<sup>23</sup>Dari fungsi dan peran musala pasti memiliki faktor pendukung terhadap keberhasilan musala tersebut.

Adapun faktor pendukung keberhasilan musala untuk membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu seperti narasumber yang memberi wejangan yang berkompeten dalam membentuk karakter religius siswa, tempat ibadahnya musala yang sangat luas, tempat ibadah yang memiliki petugas khusus dalam menjaga musala, adanya keinginan siswa, adanya kegiatan keagamaan , adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari orang tua, dan adanya komitmen bersama sekolah. Adapun faktor pendukung lainnya keberhasilan musala dalam membentuk karakter religius siswa dengan adanya kegiatan keagamaan seperti ekstrakurikuler. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 5 Pamekasan yaitu diantaranya: a) Al- Banjari merupakan sebuah kesenian yang dimiliki umat islam atau juga dikenal dengan hadrah biasanya al-banjari ini merupakan kegiatan membaca sholawat dengan

---

<sup>23</sup>Afiful Ikhwan, "Optimalisasi Peran Masjid Dalam Pendidikan Anak : Perspektif Makro dan Mikro." *Edukasi*, Vol.1 No. 1 (Juni 2013), 6-7.<https://adoc.pub/queue/optimalisasi-peran-masjid-dalam-pendidikan-anak-perspektif-m.html>

diiringi oleh alat musik rebana, b) Tahfidz, c) Kajian kitab kuning, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bermaksud untuk melatih kemampuan siswa bertujuan mengembangkan kemampuan, bakat, serta kreativitas siswa dan memantapkan kepribadian peserta didik yang tidak ada berada dilingkungan sekolah akan tetapi untuk menyiapkan siswa supaya menjadi warga ketika terjun di masyarakat memiliki kepribadian yang baik tanpa harus dilatih lagi, serta dapat berakhlakul karimah.